

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP  
PRAKTIK *SYIRKAH 'INAN* DALAM BUDIDAYA IKAN**  
(Studi Kasus di Kelompok Tani Rukun Jaya Desa Adipasir Kecamatan Rakit  
Kabupaten Banjarnegara)



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syari'ah IAIN Purwokerto untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S.H)**

**Oleh:  
NURTANTI ASFARI  
NIM 1223202014**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARI'AH  
JURUSAN MUAMALAH FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

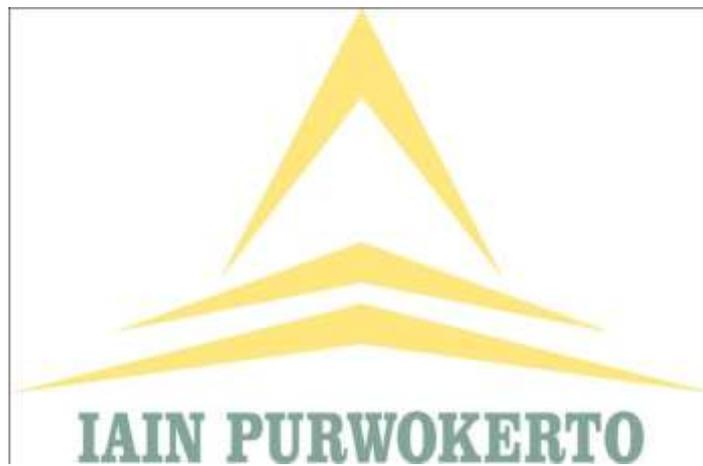
## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSYARATAN ORISINALITAS .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACK .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
KATA PENGANTAR .....	ix
MOTTO .....	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS <i>DOWN SYNDROME</i></b>	
A. Strategi Pembelajaran .....	10
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	10
2. Pemilihan Strategi Pembelajaran .....	13
3. Perbedaan Strategi, Metode dan Teknik .....	18
4. Klasifikasi Strategi Pembelajaran .....	20
5. Jenis-Jenis Metode Mengajar .....	24

6. Komponen Strategi Pembelajaran .....	25
7. Unsur-unsur Strategi Pembelajaran .....	27
8. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran.....	29
9. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Strategi Pembelajaran .....	31
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	37
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	37
2. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	40
3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	443
4. Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	44
5. Kurikulum Pendidikan Agama Islam .....	44
6. Evaluasi Pendidikan Agama Islam .....	46
C. Anak Berkebutuhan Khusus <i>Down Syndrome</i> .....	48
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus <i>Down Syndrome</i> ..	48
2. Ciri-ciri Anak Berkebutuhan Khusus <i>Down Syndrome</i> .....	53
3. Prinsip Umum Dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus <i>Down Syndrome</i> .....	54
4. Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus.....	57
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya <i>Down Syndrome</i> .....	63
6. Perkembangan Bahasa Pada Anak Berkebutuhan Khusus <i>Down Syndrome</i> .....	66
7. Jenis-jenis Terapi Pada Anak <i>Down Syndrome</i> .....	67
8. Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus .....	69
9. Pengelolaan Kelas Bagi Anak Berkebutuhan Khusus.....	73
D. Strategi Bagi Anak Berkebutuhan Khusus .....	75
E. Penelitian Yang Relevan .....	80
F. Kerangka Berfikir .....	82
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	85
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	86

C. Data dan Sumber Data.....	86
D. Teknik Pengumpulan Data .....	88
E. Teknik Analisis Data .....	90
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	92
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	94
1. Profil SLB ABCD Kuncup Ms Banyumas .....	94
a. Letak Geografis .....	94
b. Sejarah Singkat Berdirinya.....	94
c. Profil Sekolah .....	95
d. Struktur Oraganisasi .....	96
e. Visi dan Misi .....	97
f. Tujuan Pendidikan.....	97
g. Layanan Pendidkan.....	98
h. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan .....	98
i. Data Siswa SLB Kuncup Mas Banyumas .....	100
j. Data Siswa <i>Down Syndrome</i> dan Karakteristik <i>Down Syndrome</i> SLB Kuncup Mas Banyumas .....	100
k. Sarana dan Prasarana .....	102
2. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus <i>Down Syndrome</i> di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas .....	103
3. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus <i>Down Syndrome</i> di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas .....	129
B. Pembahasan .....	143
1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelompok Kecil-Individu Bagi Anak Berkebutuhan Khusus <i>Down Syndrome</i> di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas .....	143

2. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus <i>Down Syndrome</i> di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas.....	151
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	159
B. Saran .....	160
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1	Struktur Organisasi SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas.....	95
Tabel. 4.2	Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan.....	99
Tabel. 4.3	Data Siswa SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas.....	100
Tabel. 4.4	Data Siswa <i>Down Syndrome</i> SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas .....	101
Tabel. 4.5	Karakteristik Siswa <i>Down Syndrome</i> SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas .....	101
Tabel.4.6	Sarana dan Prasarana SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas.....	103

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kromosom Anak <i>Down Syndrome</i> .....	51
Gambar 2.2	Perbedaan Tubuh Fisik Anak <i>Down Syndrome</i> dengan Anak Normal.....	52
Gambar 2.3	Kerangka Berpikir .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Hasil Wawancara
Lampiran 3	Hasil Observasi

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru secara terprogram dalam desain instruksional yang menciptakan proses interaksi antara sesama peserta didik, guru dengan peserta didik dan dengan sumber belajar.<sup>1</sup> Dalam proses belajar mengajar dikenal adanya istilah “pengajaran” dan “pembelajaran”. Dua istilah tersebut sering diidentikkan atau dianggap sama, meskipun secara filosofis memiliki perbedaan. Pengajaran lebih menekankan pada terjadinya proses mengajar, atau dengan kata lain, dalam pengajaran yang lebih aktif melakukan kegiatan adalah pengajar. Dengan demikian, apabila pengajar sudah menyampaikan kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang ada, maka proses belajar mengajar dianggap selesai. Hal ini berbeda dengan “pembelajaran” yang lebih menekankan pada upaya untuk mewujudkan terjadinya proses belajar peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran lebih menunjukkan pada terjadinya belajar secara aktif.<sup>2</sup>

Inti dari pembelajaran itu sendiri yaitu terjadinya proses belajar siswa sebagai subjek pendidikan, oleh karenanya pembelajaran mengandung arti bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah, dan terdorong oleh kemauan sendiri untuk mempelajari apa yang terprogramkan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.<sup>3</sup> Mengajar bukan sekedar usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan atau transfer ilmu, tetapi lebih dari itu adalah usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan subjek didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal.

Pembelajaran dalam pemahaman seperti ini memerlukan suatu strategi belajar mengajar yang sesuai. Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain tergantung pada pemilihan strategi yang tepat bagi tujuan yang

---

<sup>1</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 61

<sup>2</sup> Imam Ma'ruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm.77

<sup>3</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 148

ingin dicapai, terutama dalam upaya mengembangkan kreatifitas dan sikap inovatif subjek didik.<sup>4</sup> Ketika suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa strategi, dapat dikatakan bahwa kegiatan tersebut dikatakan berjalan tanpa pedoman dan arah yang jelas, sehingga pada akhirnya tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara optimal. Sebagaimana diketahui strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah tindakan yang dilakukan oleh guru, yang mendasar dan berperan besar dalam proses belajar mengajar untuk mencapai sasaran pendidikan.<sup>5</sup> Sebegitu pentingnya peran strategi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk itu guru perlu mengembangkan kemampuan profesionalnya untuk program pembelajaran dengan strategi belajar mengajar yang kaya dengan variasi dan inovasi. Setiap anak dapat dikatakan sebagai makhluk individu dengan segala keunikannya, namun tidak dapat dipungkiri bahwa mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan. Perbedaan dari masing-masing anak itu lah yang mengharuskan setiap guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak.

Proses pelaksanaan pembelajaran bagi anak normal maupun anak berkebutuhan khusus secara pasti memerlukan strategi. Strategi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus pada prinsipnya dilakukan dengan memperhatikan keberagaman kondisi dan kemampuan belajar mereka yang berbeda-beda.<sup>6</sup> Hal ini dikarenakan sebuah strategi pembelajaran dikatakan paling baik dan paling berhasil untuk mencapai suatu pembelajaran tertentu, belum tentu tepat jika digunakan pada seluruh peserta didik.<sup>7</sup> Apalagi anak berkebutuhan khusus memiliki jenis kekurangan dan masalah fisik ataupun psikis yang tidak sama. Dengan demikian pemilihan strategi pembelajaran yang tepat harus disesuaikan dengan kondisi peserta didiknya.

---

<sup>4</sup>Zainal Arifin Ahmad, *Pendekatan dan Model-Model Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), hlm.1

<sup>5</sup>Umi Zulfa, *Strategi Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Al Ghazali Press, 2009), hlm.8

<sup>6</sup>Safrudin Aziz, *Pendidikan Seks Anak Berkebutuhan khusus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm. 129

<sup>7</sup>Safrudin Aziz, *Pendidikan Seks...*, hlm.129

Pendidikan merupakan hak dasar yang dimiliki oleh setiap manusia tanpa terkecuali. Sebagaimana yang dimuat dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 dan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bab IV pasal 5 ayat 1 dinyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan atau berhak memperoleh pendidikan khusus.<sup>8</sup> Selain landasan UUD 1945, pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus juga di landaskan dalam QS. An Nisa ayat 9, yang artinya:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ

وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

*Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Maka hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.<sup>9</sup>*

Istilah anak-anak yang lemah pada ayat diatas salah satunya dapat dipahami sebagai anak berkebutuhan khusus yang memiliki problem fisik maupun psikis. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak berkebutuhan khusus (ABK) berhak mendapatkan atau memperoleh kesempatan yang sama dengan anak lainnya yakni anak yang normal dalam pendidikan, salah satu layanan pendidikan yang menerima anak berkebutuhan khusus yaitu sekolah luar biasa (SLB). Karakteristik anak berkebutuhan khusus yang diterima dilayanan pendidikan sekolah luar biasa (SLB) adalah anak yang mengalami kesulitan dalam penglihatan (tunanetra), anak yang mengalami kesulitan dalam pendengaran atau tuli dan anak yang mengalami kesulitan dalam berbicara

<sup>8</sup>UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Cemerlang:2003), hlm.76

<sup>9</sup>Safrudin Aziz, *Pendidikan Seks Anak Berkebutuhan khusus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hlm.122

atau bisu (tunarungu dan tunawicara), anak yang mengalami kesulitan kondisi fisik atau cacat tubuh (tunadaksa), anak yang mengalami kesulitan perkembangan fungsional (dengan hendanya perkembangan), anak yang mengalami kesulitan karena salah asuh (tunalaras), anak yang mengalami kesulitan campuran (tunaganda), anak hiperaktif, anak autisme, *down syndrome*, dan anak berbakat.<sup>10</sup>

Anak berkebutuhan khusus disini merupakan julukan atau sebutan bagi mereka yang memiliki kekurangan atau mengalami berbagai kelainan dan penyimpangan yang tidak dialami oleh anak normal pada umumnya. Kelainan atau kekurangan yang dimiliki oleh mereka berupa kelainan dalam segi fisik, psikis, sosial dan moral.<sup>11</sup> *Down Syndrome* merupakan salah satu bagian tunagrahita.<sup>12</sup> *Down Syndrome* termasuk golongan penyakit genetik karena cacatnya terdapat pada bahan keturunan/materi genetik, tetapi bukan penyakit keturunan (diwariskan).<sup>13</sup> Ciri-ciri lain penderita *down syndrome* adalah cacat mental dan kepekaan yang tinggi pada leukimia; menampakan wajah bodoh dan reaksi lamban; IQ rendah yaitu antara 50-70, tetapi kadang-kadang IQ bisa sampai 90 pada kasus-kasus yang diberi latihan.<sup>14</sup> *Down Syndrome* merupakan salah satu bagian dari karakteristik anak berkebutuhan khusus. Dalam tesis ini, peneliti memfokuskan pada pembahasan anak berkebutuhan khusus *down syndrome*.

Dalam menangani anak-anak up normal khususnya disini adalah *down syndrome*, selain perlu akan strategi pembelajaran yang berbeda, di sisi lain fasilitas-fasilitasnya pun juga harus memadai didalam proses pembelajarannya. Baik itu dari sarana prasarana disekolah maupun dikelas, dan juga prasarana dari guru atau pendidik. Disini kita ketahui juga,

---

<sup>10</sup>Bandi Delphie, *Psikologi Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Sleman: PT Intan Sejati Klaten, 2009), hlm.124

<sup>11</sup>Abdul Hadis, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik; Bahan Ajar dan Bacaan untuk Mahasiswa, dosen, guru, orang tua, masyarakat, dan pemerhati anak autistic*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.4-5

<sup>12</sup>Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat*, (Jogjakarta: Kata Hati, 2012), hlm. 63

<sup>13</sup>Geniofam, *Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jokjakarta: Gara Ilmu, 2010), hlm. 35-36

<sup>14</sup>Geniofam, *Mengasuh & Mensukseskan Anak...*, hlm.36

menangani anak berkebutuhan khusus (ABK) itu tidak sama dengan menangani anak yang normal seperti biasa. Disini perlu ada penanganan-penanganan yang lebih dan super khusus, supaya apa yang diharapkan semuanya bisa mudah dicapai.

Salah satu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu dengan memberikan pendidikan Agama Islam, agar nantinya apa yang diharapkan bisa tercapai. Proses pembelajaran itu, dalam menyampaikan pelajaran hal yang sangat berperan dan sangat diutamakan adalah strategi yang dipakai oleh guru. Supaya apa yang sudah direncanakan atau dikonsepskan sebelumnya oleh guru atau pendidik tersebut khususnya tentang indikator atau pencapaian pembelajarannya bisa dicapai dengan baik. Sebagaimana dengan definisi strategi pembelajaran itu sendiri yaitu langkah-langkah tindakan yang mendasar dan berperan besar dalam proses belajar mengajar untuk mencapai sasaran pendidikan.<sup>15</sup>

Kelas menjadi tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, hal utama yang perlu mendapatkan perhatian adalah rasa ketidaksanggupan guru dalam mengatasi perilaku anak. Namun demikian setiap guru mengetahui bahwa strategi dan kemampuan yang sesuai dapat membuat perbedaan antara kelas yang tenang dan yang tidak.<sup>16</sup> Pada SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas, di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas setiap anak berkebutuhan khusus dikelompokkan berdasarkan keunikan yang dimiliki di dalam kelas. Seperti halnya dengan anak berkebutuhan khusus *down syndrome* dijadikan satu dalam satu kelas yang mana kelas tersebut hanya berisi anak berkebutuhan khusus *down syndrome*.

Dalam tesis ini peneliti melakukan penelitian di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Peneliti mendapat data-data dengan cara observasi (melihat secara langsung dilapangan) disekolah. Pembelajarannya khususnya pembelajaran pendidikan Agama Islam di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas berjalan secara

---

<sup>15</sup>Umi Zulfa, *Strategi Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Al-Ghazali Press, 2009), hlm.8

<sup>16</sup>Tim UNESCO, *Disiplin Positif dalam Kelas Inklusif Ramah Pembelajaran-Panduan Bagi Pendidik Terj. Indonesia*, (Bangkok: IDPN Indonesia: 2006), hlm. 14

kondusif. Selain itu dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam, peneliti melihat semua siswa terlihat asik dan menikmati proses pembelajaran yang berlangsung. Selain itu, guru pendidikan agama Islam khususnya mengajarnya terlihat ramah dalam menyampaikan materinya, sangat memperhatikan masing-masing dari siswanya, selain itu guru pendidikan agama Islam juga sangat menguasai kelas sehingga siswa terkondusifkan antara satu dengan yang lainnya. Guru pendidikan agama Islam di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas dalam memberikan pembelajaran dengan penuh kesabaran dan kasih sayang yang begitu luar biasa agar peserta didik khususnya *down syndrome* dapat mengingat apa yang di sampaikan.

Berangkat dari penjelasan yang ada didalam latar belakang diatas, peneliti mengkaji terkait masalah tentang bagaimana strategi guru dalam menyampaikan pembelajaran. Dalam tesis ini, fokus pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas tingkat SMP.

## **B. Batasan Masalah**

Tesis ini akan membatasi masalah kajiannya pada Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak *Down Syndrome* melalui upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dan siswa, dalam proses kegiatan belajar mengajar di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas sehingga terjadi proses belajar siswa yang mana siswa dapat belajar dengan mudah dan aktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus *Down Syndrome* di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus *Down Syndrome* di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas?
2. Bagaimana metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus *Down Syndrome* di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus *Down Syndrome* di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis ciri-ciri anak berkebutuhan khusus *Down Syndrome* di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus *Down Syndrome* di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan tentang penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus *Down Syndrome*.
  - b. Sebagai bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut berkaitan dengan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan Khusus *Down Syndrome*.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam, tentang strategi pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus *Down Syndrome*.
- b. Untuk menjadi bahan referensi bagi sekolah-sekolah khususnya bagi guru pendidikan agama Islam dalam mengevaluasi proses pembelajaran kedepan yang dalam penelitian ini terkait dengan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus *down syndrome*.

## F. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis dengan judul Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus *Down Syndrome* di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas, secara keseluruhan terdiri dari lima bab, masing-masing bab disusun secara rinci dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dan penulisannya sebagai berikut:

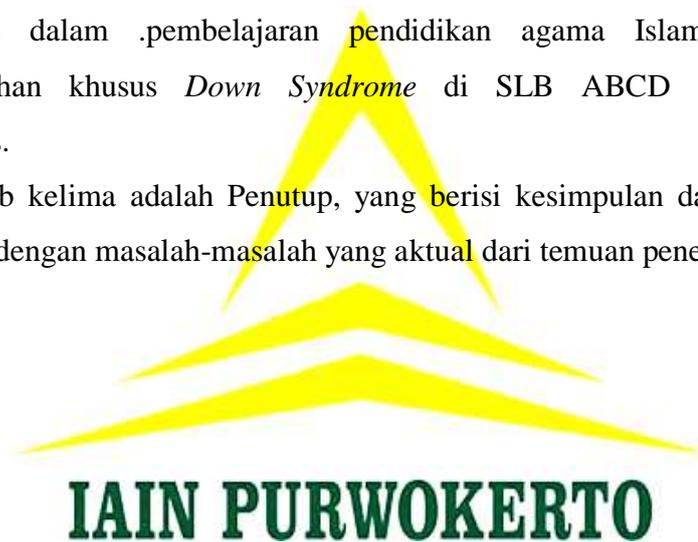
Bab pertama adalah Pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang masalah yang menguraikan tentang pentingnya strategi pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan, dalam bab ini juga memaparkan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan yang terakhir tentang sistematika penulisan sebagai kerangka dalam menyusun dan mengkaji tesis.

Bab kedua adalah Kajian Teoritik, bab ini merupakan uraian kajian dari berbagai literatur dan beberapa teori para ahli yang relevan dengan judul tesis ini. Dalam bab ini berisi tentang konsep strategi pembelajaran, konsep tentang Pendidikan Agama Islam dan konsep anak berkebutuhan khusus *Down Syndrome*.

Bab ketiga adalah Metode Penelitian, yaitu berisi jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, data dan sumber data, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan data keabsahan.

Bab keempat adalah Hasil Penelitian, yang menguraikan tentang paparan jawaban sistematisa fokus penelitian dan hasil temuan peneliti yang mencakup; gambaran umum tentang SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas, meliputi letak geografis sekolah, sejarah berdiri sekolah, profil sekolah, keadaan personil, sarana prasarana sekolah, dan hasil analisis strategi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus *Down Syndrome* di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus *Down Syndrome* di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas.

Bab kelima adalah Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah yang aktual dari temuan peneliti.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari analisa peneliti terhadap data-data yang ada dalam penelitian peneliti yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus *Down Syndrome* Di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas”, ada beberapa yang dapat peneliti simpulkan, adalah sebagai berikut:

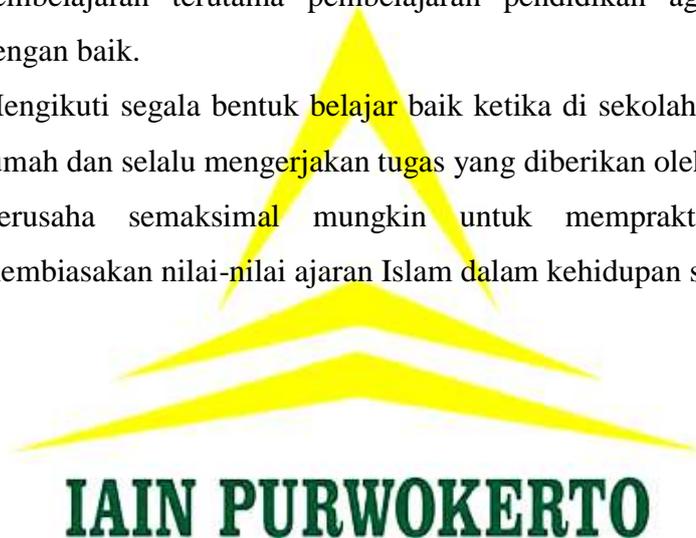
1. Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan/digunakan bagi anak berkebutuhan khusus *down syndrome* di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas adalah strategi kelompok kecil-individu, Implementasi strategi pembelajaran pendidikan agama Islam (Kelompok kecil-individu) bagi anak berkebutuhan khusus *down syndrome* di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas direncanakan dengan baik oleh guru pendidikan agama Islam yaitu Ibu Nurhayati. Mulai dari persiapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam, perangkat/media yang digunakan, pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam hingga evaluasinya, sudah dirancang sedemikian rupa oleh guru pendidikan agama Islam di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas. Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam (kelompok kecil-individu) diterapkan bagi anak berkebutuhan khusus *down syndrome* di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas karena dinilai efektif, menyenangkan, aktif, inspiratif, menantang dan memotivasi.
2. Metode pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus *down syndrome* yang digunakan di SLB ABCD Kuncup Mas Banyumas adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode kerja kelompok, metode latihan dan metode pemberian tugas

## B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini antara lain sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
  - a. Pentingnya mengupayakan tenaga guru yang secara khusus mengajar pendidikan agama Islam, sehingga pembelajaran pendidikan agama Islam dapat lebih berkualitas. Dari segi kompetensi akademik, guru lulusan dengan konsentrasi jurusan pendidikan agama Islam akan lebih baik dibandingkan dengan guru kelas dengan konsentrasi jurusan yang berbeda.
  - b. Senantiasa memberikan perhatian lebih secara intensif kepada guru pendidikan agama Islam maupun siswa agar segala hambatan yang dihadapi, baik sebelum, pada saat dan berakhirnya pembelajaran dapat teratasi lebih baik.
  - c. Perlunya upaya pemenuhan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pendidikan agama Islam, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik, lancar dan maksimal serta memperoleh hasil yang diharapkan.
2. Guru Pendidikan Agama Islam/Guru Kelas
  - a. Senantiasa meningkatkan kesabaran dan keikhlasan diri dalam mengajar, menghindari keletihan siswa *down syndrome*.
  - b. Selalu mengupayakan komunikasi yang lebih intensif kepada wali siswa terkait perkembangan dan kendala yang dihadapi siswa *down syndrome* di dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
  - c. Pentingnya peningkatan kompetensi, kedisiplinan serta kinerja guru pendidikan agama Islam dalam melaksanakan berbagai tugas dan tanggungjawabnya.
3. Pemerintah/Dinas Pendidikan
  - a. Memberikan pendidikan dan latihan terutama bagi guru pendidikan agama Islam demi terciptanya pembelajaran pendidikan agama Islam yang bermutu dan menghasilkan siswa-siswi yang religius.

- b. Mengusahakan penempatan guru pendidikan agama Islam khusus sekolah luar biasa (SLB) mengingat keberadaan guru pendidikan agama Islam terutama di sekolah luar biasa (SLB) swasta masih langka.
  - c. Senantiasa mengupayakan pendidikan luar biasa yang berkualitas guna menghasilkan siswa-siswi berkebutuhan khusus yang berakhlak mulia, cerdas dan mandiri.
4. Siswa *Down Syndrome*
- a. Senantiasa giat belajar baik ketika di sekolah maupun di rumah dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
  - b. Senantiasa meningkatkan disiplin diri sehingga dapat mengikuti pembelajaran terutama pembelajaran pendidikan agama Islam dengan baik.
  - c. Mengikuti segala bentuk belajar baik ketika di sekolah maupun di rumah dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
  - d. Berusaha semaksimal mungkin untuk mempraktikkan dan membiasakan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- A, Khoiru, iif, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Surabaya: PT. Prestasi Pustaka Karya
- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Ahmad, Zainal Arifin. *Pendekatan dan Model-Model Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat: PT. Ciputat Press
- Amin, Moh. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Depdikbud
- An-nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: CV Diponegoro
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung :Yrama Widya
- Arifin. 2003. *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: bumi Aksara
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan Seks Anak Berkebutuhan khusus*. Yogyakarta: Gava Media
- B. Elizabeth, Hurlock. 1995. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Daradjat, Zakiah. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 1987. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung
- Delphie, Bandi. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus*. Sleman: PT Intan Sejati Klaten
- \_\_\_\_\_. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Refika Aditama
- Taniredja, Tukiran. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Efendi, Muhammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fathurrahman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012 *Belajar Pembelajaran : Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta : Teras
- Gafur, Abdul. 2012. *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012
- Geniofam. 2010. *Mengasuh & Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jokjakarta: Gara Ilmu
- Glazzard, Jonathan. 2015. *Asih Asah Asuh Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: PT Kanisius
- Gunarhadi. 2005. *Penanganan Anak Sindrom Down dalam Lingkungan Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Depdikbud
- Hadis, Abdul. 2006. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik; Bahan Ajar dan Bacaan untuk Mahasiswa, dosen, guru, orang tua, masyarakat, dan pemerhati anak autistic*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 1982. *Pengajaran Unit*. Bandung: Alunni
- \_\_\_\_\_. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Kalam Mulia
- Hardini, Isriani Hardini. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia
- Hartono, Christine Jely. 2013. *Studi Kasus Tentang Family Quality Og Life (FQOL) Pada Keluarga-Keluarga Yang Memiliki Anak Down Syndrome Di Lembaga Pendidikan X Bandung*. Bandung: Perpustakaan UPI
- Hasdianah. 2013. *Autis Pada Anak Pencegahan, Perawatan, dan Pengobatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Hildayani, Rini,dkk. 2010. *Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus (Anak dengan Kebutuhan Khusus*. Universitas Terbuka

Konsultasi anak luar biasa apakah down syndrome akibat penyakit keterunan,  
diakses pada tanggal 8 Juni 2017 pada <http://eramuslim.com>

Kusumawati, Anita. 2013. *Naskah Publikasi Penanganan Kognitif Anak Down Syndrome Melalui Metode Kartu warna di TK Permata Bunda Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judarwanto, W. 2017. *Down Syndrome: Deteksi Dini, Pencegahan dan Penatalaksanaannya, Clinic for Children Information Education Network*. diakses 13 Maret 2017 pada <http://goo.gl/fWAKS>

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

\_\_\_\_\_. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya

\_\_\_\_\_ dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Manab, Abdul. 2015. *Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia

Mangunsong, Frieda. 2009. *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan khusus Jilid 1*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) UI

Maryamatussalamah, Hana, dkk. 2013. *Kegiatan Bernyanyi Pada Siswa Down Syndrome Di SLB-C*. *Jurnal Yayasan Karya bakti Garut* Vol. 1 No.3

Ma'ruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Need's Press

Miftah. 2013. *Hasil Observasi Kondisi dan Perkembangan Anak Down Syndrome, Templete Awesome Inc*, *Jurnal Fisioterapi* Vol.13 No.2 2013. diakses 30 Maret 2017 pada <http://mismif28.blogspot.com/2013/02/hasil-observasi-kondisi-dan.html>

Mufarokah, Anissatul. 2013. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran*. Tulungagung: STAIN Tulungagung Press

Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta; Kencana Prenada Media

Mulyasa, E. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Mulyono. 2011.*Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN-Maliki Press
- Murdiono, Mukhamad. 2012.*Strategi Pembelajaran Kewarganegaraan*. Jogjakarta: Ombak, 2012
- Nata, Abuddin. 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Nazir, Moh. 2011.*Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nevid, Jeffry S, dkk. 2005. *Psikologi Abnormal*. Jakarta : Erlangga
- Nurfuadi. 2012.*Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Oxford Learner's Pocket Dictionary*. 2005. Oxford University Press
- Pidarta, Made. 2005. *Perencanaan Pendidikan Partisipatori Dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Renika Cipta
- Purwanta, Edi. 2015.*Modifikasi Perilaku Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Reefani, Nur Kholis. 2013.*Panduan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Imperium
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS
- Rusman. 2011.*Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rusyan, A. Tabrani dkk. 1994.*Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- S, Saputra. 2004. *Strategi Pembelajaran*. Malang: Teknologi Pendidikan fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
- Saberi, Ahmad. 2005. *Srategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching
- Sagala, Syaiful Sagala. 2011.*Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2012.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Cet. 9*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2014.*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta
- Silberman, Mel. 2011.*Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nusa Media
- Slameto.*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Smart, Aqila. 2012. *Anak Cacat Bukan Kiamat*. Jogjakarta: Kata Hati
- Soetjiningsih. 2013. *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Solihatin, Etin. 2013.*Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudrajat, Dodo. 2013.*Pendidikan Bina Diri Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media
- Sugiyono. 2016.*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna. 2014.*Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Baru
- Sukaesih. 2010.*Jenis-Jenis Terapi Yang Dibutuhkan Anak Down Syndrome*. Wordpress. diakses pada [http: jenis-jenis terapi yang dibutuhkan anak down syndrome](http://jenis-jenis-terapi-yang-dibutuhkan-anak-down-syndrome), Sukaesih tanggal 6 September 2017
- Sukardi. 2016.*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta:Bumi Aksara
- Sunhaji. 2009.*Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Press
- \_\_\_\_\_. 2008.*Strategi Pembelajaran: Konsep dan Aplikasinya*, (Jurnal Insania : Vol. 13 No. 3, 2008
- Suparian. 2009.*Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat Publishing
- Suryani, Nunuk. 2012.*Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak
- Susanto, Ahmad. 2013.*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Tim Pengembang MKDP Kurikulim dan Pembelajaran. 2011.*Kurikulim dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

- Tim UNESCO. 2006. *Disiplin Positif dalam Kelas Inklusif Ramah Pembelajaran-Panduan Bagi Pendidik Terj. Indonesia*. Bangkok: IDPN Indonesia
- UU RI No. 20 Tahun 2003. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang
- Uno, Hamzah B. 2011. *Model Pembelajaran ; Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta : Bumi Aksara
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional Edisi Kedua*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Uyanik, M. dan H.Kayihan. 2013. *Down Syndrome: Sensory Integration, Vestibular Stimulation and Neurodevelopmental Therapy Approaches for Children, International Encyclopedia of Rehabilitation*. diakses 16 April 2017 pada <http://cirrie.buffalo.edu/encyclopedia/en/article/48/>
- Yin, Robert K. 2008. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Zuhairini dkk. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang
- Zulfa, Umi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jawa Tengah: Al Ghazali Press

